

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan data di Poli Kandungan RSUD Dr. Soetomo Surabaya, menunjukkan bahwa selama periode tahun 2018 vaginosis bakterial termasuk 10 besar penyakit terbanyak. Vaginosis bakterial adalah keadaan dimana terjadi ketidakseimbangan flora vagina akibat penggantian spesies *Lactobacillus* oleh bakteri anaerob dan peningkatan pH vagina. Salah satu faktor resiko vaginosis bakterial yang masih menjadi kontroversi adalah indeks massa tubuh. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara kejadian vaginosis bakterial dengan indeks massa tubuh di poli kandungan RSUD Dr. Soetomo.

Metode: Data penelitian yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari rekam medik pasien. Metode penelitian ini adalah *cross sectional* dengan rancangan penelitian *analitik observasional*. Jumlah sampel sebanyak 158 pasien yang terbagi menjadi 79 orang dengan BV dan 79 orang tidak BV, sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah indeks massa tubuh dan variabel terikatnya adalah vaginosis bakterial. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Hasil penelitian didapatkan 158 pasien, terbagi menjadi 79 (50%) pasien dengan BV dan 79 (50%) pasien tidak BV. Berdasarkan indeks massa tubuh, 88 (55,7%) pasien dengan indeks massa tubuh (IMT) normal dan 70 (44,3%) orang dengan indeks massa tubuh (IMT) abnormal. Pasien dengan IMT normal kebanyakan tidak BV, yaitu 56 (63,6%) orang dan 32 (36,4%) orang BV positif. Pasien dengan IMT abnormal kebanyakan BV, yaitu 47 (67,1%) orang dan 23 (32,9%) orang tidak BV. Hasil analisis statistik menunjukkan ada hubungan bermakna antara kejadian vaginosis bakterial dengan indeks massa tubuh ($p=0,001$) dengan koefisien kontingensi 0,292.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara kejadian vaginosis bakterial dengan indeks massa tubuh di RSUD Dr. Soetomo tahun 2017-2018. Meskipun keeratan hubungan kedua variabel kurang kuat.

Kata kunci: *vaginosis bakterial, indeks massa tubuh*

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN BACTERIAL VAGINOSIS WITH THE BODY MASS INDEX IN DR. SOETOMO HOSPITAL PERIOD 2017-2018

Background: *Based on data in RSUD Dr. Soetomo Surabaya, showed that during the 2018 period, bacterial vaginosis was among the top 10 most diseases. Bacterial vaginosis is a condition where is an imbalance of vaginal flora, the replacement of Lactobacillus species by anaerobic bacteria and increase of vaginal pH. One risk factor for bacterial vaginosis is still controversial is the body mass index. The purpose of this study was to determine the association between the incidence of bacterial vaginosis with body mass index in RSUD Dr. Soetomo.*

Method: *The research data used secondary data obtained from the patient's medical record. This research method was cross sectional with observational analytic research design. The total samples were 158 patients divided to 79 people with BV and 79 people without BV, according to inclusion and exclusion criteria. The sampling technique used purposive sampling. The independent variable in this study was the body mass index and the dependent variable was bacterial vaginosis. Data analysis used chi square test.*

Results: *The results found 158 patients, divided into 79 (50%) patients with BV and 79 (50%) patients without BV. Based on body mass index, patients were divided into, 88 (55.7%) patients with normal body mass index (BMI) and 70 (44.3%) people with abnormal body mass index (BMI). Patients with normal BMI were mostly not BV, that was 56 (63.6%) people and 32 (36.4%) people were BV positive. Patients with abnormal BMI were mostly BV, that was 47 (67.1%) people and 23 (32.9%) people did not BV. Statistical analysis showed that there was a significant association between the incidence of bacterial vaginosis with body mass index ($p = 0.001$) with a contingency coefficient was 0.292.*

Conclusion: *There is associated between the incidence of bacterial vaginosis with body mass index in RSUD Dr. Soetomo in 2017-2018. Although, the closeness of this association is not strong enough.*

Keywords: *bacterial vaginosis, body mass index*